BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola asuh terbanyak yang diterapkan oleh orang tua remaja di SMAN (X) Bantul adalah pola asuh demokratis dengan persentase 37.4%.
2. Kecerdasan emosional remaja di SMAN (X) Bantul mayoritas berada pada kategori kecerdasan emosional sedang dengan persentase 53.8%.
3. Hasil uji korelasi hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional remaja di SMAN (X) Bantul menggunakan *Spearman rank* didapatkan hasil $p < 0.001$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional remaja di SMAN (X) Bantul dengan hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai r = 0.506.

B. Saran

1. Remaja

   Diharapkan untuk remaja dapat rajin mengikuti kegiatan positif seperti ekstrakulikuler di sekolah dimana dengan kegiatan tersebut dapat melatih remaja untuk bersosialisasi sehingga dapat meningkatkan kecerdasan emosional remaja.
2. Orang Tua

   Dengan penelitian ini diharapkan para orang tua dapat menerapkan pengasuhan yang membebaskan sekaligus juga dapat mengawasi remaja dalam melakukan sesuatu.
3. Guru

   Diharapkan dengan penelitian ini, guru terutama wali kelas dapat memberikan pemahaman pada orang tua remaja untuk menerapkan pengasuhan menjadi demokratis terhadap anak.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. SMAN (X) Bantul

Diharapkan dengan penelitian ini, sekolah dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pola asuh demokratis pada orang tua siswa. Selain itu juga sekolah dapat mengadakan bakti sosial untuk meningkatkan kecerdasan emosional remaja

5. Peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seperti usia, jenis kelamin maupun lingkungan non keluarga. Selain itu, diharapkan dalam pengambilan jumlah sampel dilakukan semirip mungkin dengan keadaan responden

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA